

**IMPLEMENTASI METODE MANHAJI DALAM PEMBELAJARAN
QAWAID SANTRI TINGKAT PEMULA DI PONDOK PESANTREN
DARUN NUHAT LAMONGAN TAHUN AJARAN 2022/2023**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar S.Pd.

Disusun Oleh:

DWI RESTUNING CAHYANI

NIM: 16420033

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Restuning Cahyani

NIM : 16420033

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "IMPLEMENTASI METODE *MANHAJI* DALAM PEMBELAJARAN *QAWAID* SANTRI TINGKAT PEMULA DI PONDOK PESANTREN DARUN NUHAT LAMONGAN TAHUN AJARAN 2022/2023" adalah hasil dari pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai mestinya

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Juni 2023

Yang Menyatakan



Dwi Restuning Cahyani
16420033

NOTA DINAS

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE MANHAJI DALAM PEMBELAJARAN
QAWAID SANTRI TINGKAT PEMULA DI PONDOK PESANTREN
DARUN NUHAT LAMONGAN TAHUN AJARAN 2022/2023**

Yang ditulis oleh:

Nama : Dwi Restuning Cahyani

NIM : 16420033

Program Studi : S1 / Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu Pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd
NIP. 198207110000001301



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1624/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI METODE **MANHAJI** DALAM PEMBELAJARAN **QAWAID**
SANTRI TINGKAT PEMULA DI PONDOK PESANTREN DARUN NUHAT
LAMONGAN TAHUN AJARAN 2022/2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI RESTUNING CAHYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 16420033
Telah diujikan pada : Jumat, 09 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 64915841e2da2



Penguji I

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 64911c776a078



Penguji II

Nurul Huda, S.S., M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 6491938c24515



Yogyakarta, 09 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6492a046ab862

MOTTO

*“Manusia itu butuh kemisteriusan tentang waktu. Kalau kita tau kapan waktu mati, sungguh hidup kita tidak akan nikmat. Karena itu bersyukurlah, dengan bersyukur kita bisa enjoy menjalani hidup dan menjadi surprise ketika mendapatkan **sesuatu**. Jangan sibuk bertanya “Ya Allah aku kapan ?” tapi persiapkan diri kita untuk kapan saja Allah menentukan **sesuatu** itu untuk kita”.*

(Habib Husein Jafar Al Hadar)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta,

Orangtua dan seluruh keluargaku,

Kepada semua pembaca.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dwi Restuning Cahyani, 2023. *Implementasi Metode Manhaji pada Pembelajaran Qowa'id Santri Tingkat Pemula di Pondok Pesantren Darun Nuhat Lamongan Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi : Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penguasaan terhadap ilmu bahasa arab idealnya merupakan keharusan bagi orang muslim. Namun terdapat tantangan dalam pembelajaran ilmu bahasa arab, khususnya qowaid (nahwu dan shorof) seperti stigma sebagai pelajaran yang sulit, tidak menarik serta membutuhkan waktu yang lama. Metode Manhaji merupakan salah satu alternatif yang berisi cara cepat, mudah dan menarik dalam memahami rumus bahasa arab dan kitab kuning sehingga siswa lebih mahir dalam memahami Al Quran, hadist maupun teks arab lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode manhaji dan problematikanya pada pembelajaran qowa'id santri tingkat pemula di Ponpes Darun Nuhat Lamongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Partisipan pada penelitian ini adalah santri tingkat pemula yang berjumlah 23 orang, terdiri dari 14 orang perempuan dan 9 laki-laki. Teknik Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teori Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode manhaji dipilih karena mudah dalam penggunaan, waktu lebih efisien dan memadai keragaman siswa. Bahan pembelajaran yang digunakan adalah buku manhaji yang terdiri dari 4 jilid. Metode Manhaji dilaksanakan dengan beberapa cara yaitu metode ceramah, metode menyanyi serta metode drill yang berupa latihan dan praktik. Sistem evaluasi yang digunakan untuk melihat efektifitas metode manhaji yaitu menggunakan tes lisan dan tulisan. Tes tulis diberikan dalam bentuk uraian, sedangkan tes lisan berupa membaca teks arab tanpa harakat, menentukan kedudukan lafadz dan juga arti lafadz. Dari hasil evaluasi, diperoleh hasil yakni 18 orang sudah memenuhi nilai di atas standar KKM (75) dan dinyatakan lulus, sedangkan 5 orang belum tuntas dan harus melaksanakan remidi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode Manhaji yang dilaksanakan cukup efektif dalam meningkatkan pembelajaran santri. Meskipun demikian, penerapan metode Manhaji di Ponpes Darun Nuhat juga tidak lepas dari beberapa faktor penghambat seperti latar belakang santri yang beragam dari usia, jenjang pendidikan maupun aspek kognitif, sarana dan prasarana yang kurang memadai serta inkonsistensi motivasi santri dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: Metode Manhaji, Pembelajaran Qowa'id, Santri Pemula

المخلص

دوى رستونج جاهيانى، 2023. تطبيق طريقة "منهجي" في تعليم قواعد اللغة العربية في المستوى المبتدئين بمعهد دار النحات لمونجان العام الدراسي 2023/2022 البحث : قسم تعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كالجاءا الإسلامية الحكومية جوكجارتا سنة 2023

من الناحية المثالية ، فإن إتقان اللغة العربية أمر لا بد منه للمسلمين. ومع ذلك ، هناك تحديات في تعلم اللغة العربية ، وخاصة القواعد مثل وصمة العار كدرس صعب ، وليس متعمًا ويستغرق وقتًا طويلاً. طريقة المنهجي هي طريقة بديلة تحتوي على طريقة سريعة وسهلة وممتعة لفهم الصيغ العربية والكتاب الأصفر بحيث يكون الطلاب أكثر كفاءة في فهم القرآن والحديث والنصوص العربية الأخرى. يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى تطبيق طريقة منهجي ومشكلاته في تعلم القواعد للمبتدئين في معهد دار النحات لامونجان.

و نوع هذا البحث بحث ميدان. كان المشاركون في هذا البحث 23 طالبًا على مستوى المبتدئين ، يتألفون من 14 امرأة و 9 رجال. تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. علاوة على ذلك ، تم تحليل البيانات باستخدام من نظرية " HUBERMEN و MILES".

وأظهرت النتائج أنه تم اختيار طريقة المنهجي لأنها سهلة الاستخدام ، وأكثر كفاءة من حيث الوقت وتتنوع وتنوع الطلاب. المادة التعليمية المستخدمة هي كتاب المنهجي الذي يتكون من 4 مجلدات. يتم تنفيذ طريقة المنهجي بعدة طرق وهي طريقة المحاضرة وطريقة الغناء وطريقة الحفر في شكل تمارين وممارسات. إن نظام التقييم المتبع لمعرفة مدى فاعلية طريقة منهجي هو استخدام الاختبارات الشفوية والمكتوبة. يُعطى الاختبار الكتابي على شكل وصف ، بينما يكون الاختبار الشفوي على شكل قراءة نصوص عربية بدون أحرف متحركة ، وتحديد موضع النطق وأيضًا معنى النطق. من نتائج التقييم ، كانت النتائج التي تم الحصول عليها هي أن 18 شخصًا قد استوفوا معيار (KKM) 75) وتم الإعلان عن اجتيازهم ، بينما لم يكمل 5 أشخاص وكان عليهم إجراء العلاج. تشير هذه النتائج إلى أن طريقة Manhaji المطبقة فعالة جدًا في زيادة تعلم الطلاب. ومع ذلك ، فإن تطبيق طريقة منهجي في مدرسة دار النحات الإسلامية الداخلية لا ينفصل أيضًا عن العديد من العوامل المثبطة مثل الخلفيات المتنوعة للطلاب من حيث العمر والمستوى التعليمي والجوانب المعرفية وعدم كفاية المرافق والبنية التحتية وتضارب الطلاب. الدافع في أنشطة التدريس والتعلم.

الكلمات الرئيسية : طريقة منهجي ، تعلم القواعد ، المستوى المبتدئ

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أنزل القرآن هدى للناس و بينات من الهدى والفرقان وجعله طريقا الى الجنان و نجاة من النيران الصلاة والسلام على خير الإنسان وعلى اله وصحبه الى يوم البيان) اما بعد).

Segala puji bagi Allah SWT, atas kasih sayang-Nya yang telah memberikan anugerah terindah atas segala nikmat yang telah diberikan tanpa batas. Shalawat dan Salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat Islam yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapat syafa'atnya di hari akhir nanti.

Berkat rahmat dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan karya sederhana yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE MANHAJI DALAM PEMBELAJARAN QAWAID SANTRI TINGKAT PEMULA DI PONDOK PESANTREN DARUN NUHAT LAMONGAN TAHUN AJARAN 2022/2023. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami selama penulisan skripsi ini. Namun berkat kerja keras, kesungguhan hati dan doa serta dukungan dari berbagai pihak untuk menyelesaikan skripsi ini, semua dapat teratasi. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih tulus yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Nurhadi, MA. selaku Ketua Jurusan prodi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Ibu Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang tidak pernah lelah mendoakan, memberi semangat, serta memberi wejangan dan nasihat selama mengemban ilmu di kampus.
5. Bapak Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd, Pembimbing skripsi yang penuh keikhlasan dalam bimbingan, petunjuk, serta mengarahkan penulis dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Bapak, Ibu Dosen dan staf prodi Pendidikan Bahasa Arab yang sangat berperan penting bagi penulis selama studi. Juga telah membekali penulis ilmu pengetahuan sekaligus dorongan untuk mengubah jalan pemikiran penulis menjadi lebih baik.
7. Ustadz Joko Nursiyo Lc., Pengasuh Pondok Pesantren Darun Nuhat Yang telah memberikan ilmu serta kesempatannya selama penulis melakukan penelitian di Lamongan.
8. Segenap Guru dan Karyawan Pondok Pesantren Darun Nuhat yang senantiasa membantu serta mengarahkan untuk proses pengambilan data.
9. Kepada Orang tua tercinta, kedua Mertuaku serta kakak M. Havin Maulana Akbar dan juga adik-adikku Rofi', Bella, Zahro yang selalu memberikan dukungan moral, material maupun do'a yang tidak pernah putus, semoga Allah selalu

melindungi dan melimpahkan kesehatan serta umur panjang yang barokah kepada Ayah, Ibu, mertuaku, kakak dan adik-adikku tercinta.

10. Suamiku tercinta yang tanpa henti untuk memotivasi, mendoakan, serta berkorban dengan segenap jiwa raga dalam proses penyelesaian penelitian ini. Semoga Allah senantiasa membimbingnya untuk menjadi imam yang sholih dan bisa membawa kami ke surga-Nya.

11. Keluarga Pondok Pesantren Al- Muhsin Sleman Yogyakarta sekaligus Abah Nasrul Hadi dan Ibu Nyai Alfu Laili yang telah memperkenankan saya belajar serta memberikan banyak dukungan dan doa.

12. Teman-teman seperjuangan Muthola'ah 16, KMNU, IPNU IPPNU Depok Sleman, dan Santri PP. Al-Muhsin Yogyakarta yang telah memberikan semangat dan do'a, serta pihak-pihak lain yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Demikian ucapan kata pengantar yang dapat disampaikan. Peneliti tidak bisa membalas selain ucapan do'a, semoga seluruh bantuan, bimbingan, dukungan, dan do'a tersebut diterima dan dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT. Amiin.

Yogyakarta, 4 Juni 2023

Penulis,

Dwi Restuning Cahyani

16420033

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā`	B	Be
ت	Tā`	T	Te
ث	Ṣā`	s	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā`	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā`	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓā l	z	zet titik di atas
ر	Rā`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣā` d	ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍā` d	ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā`	ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓā`	ẓ	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	...’...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge

ف	Fā '	F	Ef
ق	Qā f	Q	Qi
ك	Kā f	K	Ka
ل	Lā m	L	El
م	Mī m	M	Em
ن	Nū n	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā '	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Tasydi<d* Ditulis Rangkap

قصة	Ditulis	<i>Qis{s{ah</i>
قرب	Ditulis	<i>Qarraba</i>

III. *Ta<' Marbu<ta*h di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

قصة	Ditulis	<i>Qis{s{ah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Kara<mah al-auliya<'</i>
----------------	---------	-----------------------------------

2. Bila *ta<' marbu<ta*h hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t:

مفردات الفاظ	Ditulis	<i>Mufrada<t al-alfa<z{</i>
--------------	---------	-----------------------------------

IV. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	Ditulis	<i>Ja<hiliyyah</i>
--------	---------	-----------------------

2. Fathah + alif maqṣū r, ditulis ā (garis di atas)

يسعى	Ditulis	<i>Yas'a></i>
------	---------	------------------

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

كريم	Ditulis	<i>Kari<m</i>
------	---------	------------------

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض	Ditulis	<i>Furu>d{</i>
------	---------	-------------------

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya mati, ditulis ai

بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

VII. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof.

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + La<m

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'a<n</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiya<s</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>
السماء	Ditulis	<i>Al-Sama<'</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Dapat Ditulis Menurut Penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Z{awi al-furu<d{</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	14
A. LANDASAN TEORI	14
1. Metode Manhaji.....	14
2. Sejarah lahirnya metode Manhaji	17
3. Metodologi Pembelajaran Manhaji.....	19
4. Nasyid Metode Manhaji.....	20
5. Pembelajaran Qāwaid bahasa Arab.....	21
B. METODE PENELITIAN	25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian.....	26
3. Penentuan Sumber Data.....	27
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisis Data	32
BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN DARUN NUHAT	35
A. Sejarah Pondok Pesantren Darun Nuhath.....	35
B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darun Nuhath	35
C. Struktur organisasi Pondok Pesantren Darun Nuhath	37
D. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darun Nuhath	38

E. Jadwal Aktivitas Santri Pondok Pesantren Darun Nuhat	39
F. Keadaan Guru	40
G. Keadaan Santri.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Implementasi Metode Manhaji dalam Pembelajaran Qāwa'id di Pesantren Darun Nuhat Lamongan	42
B. Proses Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Manhaji.....	45
C. Problematika Metode Manhaji dalam Pembelajaran Qawaid pada Santri Tingkat Pemula	57
A. Kesimpulan	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR LAMPIRAN.....	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan primer yang harus dipenuhi oleh umat Islam adalah mempelajari bahasa Arab. Arti penting bahasa Arab sebagai ilmu alat, bagi umat Islam untuk memperdalam agamanya merupakan suatu hal yang tidak bisa ditawar lagi. Maka setiap muslim, sudah semestinya memulai untuk mempelajari bahasa Arab dan berkuat dengan kitab-kitab kuning utamanya kitab-kitab *turats* (induk) dalam mendulang lautan *ulum al-syar'i*.¹

Menjadikan kitab-kitab *turats* (induk) sebagai rujukan dalam studi Islam, bukan berarti mengabaikan sumber-sumber utama (Al-Qur'an dan Hadits) melainkan pada hakikatnya mengamalkan ajaran keduanya dan cara paling aman untuk memahami kedua sumber utama tersebut adalah dengan mempelajari serta mengkaji kitab-kitab *turats*. Sebab menurut Affandi Mochtar, kandungan dalam kitab-kitab *turats* merupakan penjelasan yang siap pakai dan rumusan ketentuan-ketentuan hukum yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.²

Salah satu tempat pembelajaran agama yang tidak terlepas dari pengajaran kitab-kitab klasik adalah pondok pesantren. Pesantren memiliki peran penting sebagai

¹ Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufrodah dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*, (Surabaya: CV Gemilang, 2018), hlm. 53.

² Sa'id Aqiel Siradj, *et. al.*, *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), hlm. 236.

lembaga pusat penyaluran ilmu-ilmu keislaman dalam mencetak kader Ahli Agama. Namun dalam realitanya, selama ini hasil pembelajaran kitab kuning yang terjadi adalah masih banyak ditemukan santri belum bisa mencapai kapasitas yang optimal dikarenakan pola dan metode pembelajaran dalam pesantren yang masih mengedepankan sistem klasik. Kenyataan ini membawa konsekuensi yang serius terhadap santri.

Penyebab kondisi kegagalan *real* dalam pembelajaran membaca kitab secara umum berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Almannah Wassalwa dan Aisyatul Hanun di Madrasah Ta'hiliyah Ibrahimy, diantaranya adalah penguasaan siswi terhadap *Qāwa'id al-Lughoh* (Nahwu dan Sarf) tidak menyeluruh dan mendalam, sehingga jika alat yang digunakan tidak lengkap maka terjadi ketidaksempurnaan dalam bacaan serta pemahaman terhadap siswi dan juga dari segi guru sendiri belum mampu menjelaskan orientasi dan tujuan pembelajaran *Qāwa'id al-Lughah* atau bimbingan membaca kitab dengan baik sehingga tidak ada motivasi khusus bagi siswi dalam mempelajari *al-Lughah* dan belajar membaca kitab.³

Mempelajari atau mengkaji kitab kuning, seperti kitab-kitab Hadits atau kitab-kitab Tafsir Al-Qur'an bukanlah suatu hal yang mudah, diperlukan suatu ketekunan dan juga ilmu-ilmu lain yang harus dimiliki oleh seorang santri seperti ilmu bahasa

³ Almannah, W. & Aisyatul, H., "Problematika Implementasi Qowaid Al-Lughah dalam Membaca Kitab Kuning di Madrasah Ta'hiliyah Ibrahimy", *Lisan Al-Hal: (Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan)*, 11(1), hlm. 102-103, (2017), akses tanggal 5 Januari 2023

Arab, *Nahwu*, *Sarf* dan lain sebagainya. Seseorang dikatakan mampu dalam mengkaji kitab kuning apabila ia mampu menerapkan ketentuan-ketentuan dalam ilmu *Nahwu* dan *Sarf*. *Nahwu* dan *Sarf* merupakan salah satu kunci awal untuk menguasai dan memahami kitab kuning

Dari hasil pengamatan peneliti, selama ini pembelajaran *Nahwu* dan *Sarf* pada kebanyakan pesantren masih mempertahankan sistem tradisional. Dalam kurikulum pesantren, tingkatan belajar *Nahwu* bagi santri pemula dimulai dari kitab Al-Ajrumiyyah, kemudian Al-Imrithy dan tingkatan yang tertinggi yaitu Al-Fiyyah Ibn Malik. Dengan demikian, hal ini menuntut waktu penguasaan santri yang relatif lama, bahkan menurut beberapa kalangan sampai membutuhkan waktu antara 5-10 tahun untuk bisa membaca dan memahami kitab dengan baik.

Melihat masih banyaknya kegagalan-kegagalan yang dialami santri selama memahami kitab kuning, pemilihan dan penentuan metode pembelajaran yang akan dipakai oleh seorang guru dalam penyampaian materi pelajaran, harus menggunakan strategi yang tepat. Disinilah peran metode menduduki posisi yang sentral dan penting dalam penyampaian materi pelajaran, terutama materi tentang ilmu *Nahwu* dan *Sarf*.

Salah satu usaha pembaharuan pembelajaran bahasa Arab, khususnya pembelajaran *Nahwu* dan *Sarf* agar bisa mempercepat pemahaman santri dan mampu mengaplikasikan ketentuan-ketentuan ilmu *Nahwu-Sarf* dalam pembelajaran

membaca kitab, beberapa lembaga pesantren mencari formulasi baru yang cocok untuk santri pemula guna menunjang keberhasilan santri dalam pembelajaran membaca kitab. Salah satu pesantren yang mengkolaborasikan metode klasik dan modern dalam pembelajaran *Nahwu-Sarf* adalah pondok pesantren Darun Nuhat.

Pondok pesantren Darun Nuhat merupakan lembaga pendidikan pesantren yang mengkhususkan pada kajian ilmu *Nahwu-Sarf* dan pembelajaran kitab-kitab *turats*. Dalam pembelajaran kajian ilmu *Nahwu-Sarf*, pesantren ini menggunakan metode Manhaji bagi santri pemula.

Metode Manhaji merupakan metode cara cepat dan mudah untuk mempelajari rumus bahasa Arab dan kitab kuning yang dikhususkan untuk santri pemula. Metode ini merupakan salah satu alternatif mudah dalam memahami *nahwu-sarf* dan metode ini juga bisa dipelajari oleh semua kalangan dikarenakan sistem pembelajarannya yang mudah, menarik, dan aplikatif.

Asal mula metode ini adalah sebuah program metode kilat menguasai kitab kuning selama 30 hari untuk mahasiswa Asing (Indonesia, Malaysia, dan Thailand) yang mengenyam *studi* di Kairo, Mesir. Program ini digagas pertama kali oleh Ustadz Joko Nursiyo, Lc. Pada tanggal 7 Desember 2010 yang bertempat di Bld. 11A No. 5

Batniah Darb El-Ahmar Darrasah dengan murid perdana 14 orang. Kemudian, lembaga tersebut diberi nama Madrasah Nahwu Matholi'ul Anwar.⁴

Kemudian di Indonesia, program ini disempurnakan dan disesuaikan dengan ruang lingkup masyarakat Indonesia yang kemudian dinamai dengan MANHAJI CENTER (Pusat Pembelajaran bahasa Al-Qur'an) dan berkembang lagi menjadi Pesantren Darun Nuhat yang berpusat di dusun Petiyin Solokuro Lamongan, Jawa Timur.⁵

Berdasarkan observasi dan wawancara pendahuluan pada tanggal 8 Desember 2022 dengan Ustadz Rahmat Yunus sebagai salah satu pengajar metode Manhaji di pondok pesantren Darun Nuhat diperoleh informasi bahwa penggunaan metode Manhaji dalam pembelajaran *qāwa'id* (Nahwu dan Sarf) ini lebih menekankan pada contoh-contoh yang mudah dipahami seperti ayat-ayat dalam Al-Qur'an dan Hadits yang notabennya sering dibaca setiap hari oleh santri.⁶

Penggunaan metode Manhaji di pondok pesantren Darun Nuhat adalah salah satu bentuk upaya untuk mempermudah dan membuat peserta didik lebih cepat memahami bahasa Arab, terutama dalam pengetahuan tentang *qāwa'id*. Hal ini

⁴ Joko Nursiyo, *Manhaji; Belajar Bahasa Arab Sambil Mengaji (Praktis, Aplikatif, Inovatif, Mudah dan Menyenangkan)*, (Lamongan: Manhaji Center, 2016), hlm. V.

⁵ *Ibid.*, hlm. V.

⁶ Rahmat Yunus, pengajar metode Manhaji Pondok Pesantren Darun Nuhat, wawancara tidak terstruktur, Lamongan 8 Desember 2022.

bertujuan sebagai bekal peserta didik dalam memahami al-Qur'an dan Hadits serta teks-teks arab lainnya.

Penyajian materi dalam metode ini langsung terfokus pada pembahasan yang menjadi prioritas santri tingkat pemula dan penyampaian materi Manhaji ini berusaha untuk menyederhanakan serta mempermudah kaidah-kaidah dalam *nahwu* dan *sarf* dengan cara memperbanyak praktik dan meminimalisir teori. Oleh karena itu, metode Manhaji bisa dikatakan sistem yang berhubungan secara teratur untuk bisa mencapai tujuan dalam pembelajaran *qāwa'id*.⁷

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengetahui lebih mendalam terkait metode Manhaji dalam pembelajaran *qāwaid* pada santri tingkat pemula di pesantren Darun Nuhat Lamongan, dengan demikian, peneliti mengambil judul penelitian “Implementasi Metode Manhaji dalam Pembelajaran Qāwa'id Santri Tingkat Pemula di Pondok Pesantren Darun Nuhat Lamongan”.

B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini akan difokuskan pada Implementasi Metode Manhaji dalam Pembelajaran Qāwa'id Santri Tingkat Pemula di Pondok Pesantren Darun Nuhat Lamongan.

⁷ *Ibid*

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, selanjutnya peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode Manhaji dalam pembelajaran Qāwa'id santri tingkat pemula di Pondok Pesantren Darun Nuhat ?
2. Apa saja problem yang dialami dalam menerapkan metode Manhaji di Pondok Pesantren Darun Nuhat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui implementasi metode Manhaji dalam pembelajaran Qāwa'id santri tingkat pemula di pondok pesantren Darun Nuhat.
- b. Mengetahui problematika dalam menerapkan metode Manhaji pada santri tingkat pemula di pondok pesantren Darun Nuhat.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritik

Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya jurusan pendidikan bahasa Arab dalam memahami metode Manhaji.

D. Secara Praktik

- 1) Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Qāwa'id dengan metode Manhaji.

- 2) Bagi pembaca, sebagai bahan referensi terkait metode Manhaji dan inovasi pembaharuan bidang pendidikan dalam proses pembelajaran Qāwa'id bahasa Arab.
- 3) Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam dunia pendidikan yang akan menjadi seorang pendidik yang berkompeten.

E. Telaah Pustaka

Untuk mengetahui gambaran yang relevan dengan penelitian ini, peneliti melakukan telaah pustaka terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Telaah pustaka ini bertujuan untuk mencari referensi teori yang relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti diantaranya adalah:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Masruroh Azizah berjudul “Implementasi Metode Manhaji Dalam Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab Siswa Boarding School Kelas XI SMA Muhammadiyah Bantul”.⁸ Latar belakang skripsi ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam memberikan solusi terhadap kesulitan serta keberagaman peserta didik dalam pembelajaran tarjamah bahasa Arab dengan menggunakan metode Manhaji. Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teori metode Manhaji dan tinjauan tentang Tarjamah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Masruroh Azizah menunjukkan bahwa dalam penerapan metode Manhaji pada pembelajaran bahasa Arab di Muhammadiyah Boarding School Bantul mempunyai

⁸ Masruroh Azizah, “Implementasi Metode Manhaji Dalam Pembelajaran Tarjamah Bahasa Arab Siswa Boarding School Kelas XI SMA Muhammadiyah Bantul”, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2016), t.d.

dampak positif dan negatif. Adapun dampak positif diantaranya waktu pembelajaran peserta didik dapat menjadi lebih efektif dan efisien sedangkan dampak negatifnya adalah siswa kurang mampu dalam menghasilkan kajian tarjamah secara umum dengan baik.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Agung Suwahit berjudul “Implementasi Metode Manhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Ranting Muhammadiyah Gunungpring Muntilan Magelang).⁹ Latar belakang skripsi ini adalah untuk mengetahui implementasi metode Manhaji pada pembelajaran bahasa Arab di Ranting Muhammadiyah Gunungpring Muntilan Magelang dan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus dengan teori metode Manhaji dan pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agung Suwahit menunjukkan bahwa pelaksanaan metode Manhaji dalam pembelajaran bahasa Arab di Ranting Muhammadiyah Gunungpring Muntilan Magelang mempunyai empat tahap, yaitu: tahap membaca, tahap mengartikan kata perkata, tahap memahami arti ayat, dan tahap evaluasi. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran didalamnya dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal peserta didik masih banyak yang belum mampu membaca al-Qur’an dengan lancar, banyak peserta didik yang kurang dalam mengulangi materi, dan mayoritas peserta adalah orang tua yang kemampuannya

⁹ Agung Suwahit, “Implementasi Metode Manhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Ranting Muhammadiyah Gunungpring Muntilan Magelang)”, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, (Surakarta: Perpustakaan UMS, 2015), t.d, dalam <http://eprints.ums.ac.id/39770/1/Naskah%20Publikasi.pdf>, diakses pada 6 Januari 2023.

terbatas. Sedangkan faktor eksternal berupa jumlah pendidik yang kurang dan lingkungan sekitar.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Aulia Masyitah F berjudul “Implementasi Program Tafhimul Qur’an dengan Metode Manhaji di SD Muhammadiyah As-Salam Kediri”.¹⁰ Latar belakang skripsi ini adalah untuk mengetahui pengembangan program tafhimul Qur’an dengan metode Manhaji serta kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran tafhimul Qur’an di SD Muhammadiyah As-Salam Kediri. Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya tinjauan tentang tafhimul Qur’an serta metode Manhaji. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Masyitah F menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Tafhimul Qur’an dengan metode Manhaji di kelas VI SD As-Salam diklasifikasikan menjadi beberapa tingkatan, kelas VI sendiri berada pada tingkat dasar dengan materi kajian juz 1 ayat 1-66. Sedangkan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya diantaranya adalah guru kurang menguasai ilmu Balaghoh, siswa kesulitan menghafal kosa kata baru dan kurangnya bahan ajar serta media yang disediakan tentang Tafhimul Qur’an.

¹⁰ Aulia Masyitah F, “Implementasi Program Tafhimul Qur’an dengan Metode Manhaji di SD Muhammadiyah As-Salam Kediri”, Skripsi Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, (Malang: Perpustakaan UIN Malang, 2017), t.d, dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/9498/1/13140088.pdf>, diakses pada 6 Januari 2023.

Keempat, jurnal yang disusun oleh Ari Anshori berjudul “Corak Tafhim al-Qur’an dengan metode Manhaji”.¹¹ Jurnal ini membahas tentang mencari rumusan corak dan model tafhim yang tepat agar pesan-pesan yang terkandung dalam al-Qur’an mudah dipahami secara benar sesuai teks dan konteks ayat yang dimaksud. Jurnal ini menjelaskan bahwa al-Qur’an terdapat ayat yang muhkamat dan mutasyabihat, maka untuk lebih mudah dalam memahaminya diperlukan alat bantu seperti tafhim dengan metode Manhaji, karena usaha tafhim dengan metode Manhaji dirasa dapat mengurangi kemusykilan dalam memahami ayat-ayat Allah yang tertulis dalam al-Qur’an maupun ayat yang terbentang luas di alam semesta.

Kelima, jurnal yang disusun oleh Ach. Sholehuddin berjudul “Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro’ah”.¹² Jurnal ini membahas tentang tantangan seorang pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam ilmu alat melalui metode Amtsilati. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teori metode pembelajaran dan konsep keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, terdapat perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini yaitu, kajian pada penelitian ini ingin mendeskripsikan secara mendalam tentang implementasi metode Manhaji dalam pembelajaran Qāwa’id. Sedangkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas lebih cenderung pada

¹¹ Ari Anshori, “Corak Tafhim al-Qur’an dengan metode Manhaji”, *Profetika Jurnal Studi Islam Pascasarjana UMS*, Vol. 16, No. 1, Juni 2015, akses tanggal 7 Januari 2023.

¹² Ach. Sholehuddin, “Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro’ah”, *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 1, Mei 2019, akses tanggal 7 Januari 2023.

pembelajaran bahasa Arab dan analisis corak tafhim al-Qur'an dengan pemilihan metode yang efektif. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah dari metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode Manhaji.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran pembahasan dalam memahami isi dari penelitian, maka penulis akan menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB 1 merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran singkat kepada pembaca mengenai rangkaian penelitian.

BAB II merupakan pembahasan rinci tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: metode Manhaji, metodologi pembelajaran manhaji, pembelajaran *qāwa'id* dan metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

BAB III merupakan deskripsi gambaran umum yang memuat tentang pondok pesantren Darun Nuhat Lamongan meliputi letak geografis, sejarah berdirinya lokasi penelitian, sarana prasarana yang disediakan serta hal-hal yang berkaitan dengan profil lembaga yang mendukung penelitian.

BAB IV merupakan pembahasan hasil penelitian di lapangan untuk menjawab rumusan masalah berupa deskripsi “implementasi metode Manhaji dalam

pembelajaran Qawaid santri tingkat pemula di pondok pesantren Darun Nuhat Lamongan”.

BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian dan saran peneliti sebagai sumbangan pemikiran baru yang berlandaskan penelitian. Laporan penelitian tersebut dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang bisa didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Tujuan utama pembelajaran *qāwa'id* dengan metode Manhaji di pesantren Darun Nuhat adalah agar santri mampu dalam memahami kaidah-kaidah bahasa Arab dengan lebih cepat sehingga dapat mengkaji teks bahasa Arab dengan baik. Bahan pembelajaran yang digunakan adalah buku manhaji yang terdiri dari 4 jilid. Setiap jilid akan berfokus terhadap suatu materi mulai dari pemahaman arti kata dan jenis kata, teknik memahami perubahan kata (ilmu sharaf), pengenalan susunan kalimat (ilmu nahwu) dan kajian *takmilah* (penyempurna). Metode Manhaji tersebut dilaksanakan dengan berbagai cara diantaranya metode ceramah, metode menyanyi serta metode drill.
2. Adapun proses pembelajaran metode Manhaji di Ponpes Darun Nuhat dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu diawali guru membuka pertemuan dengan salam, bertawassul (mengirim doa) terutama kepada pendiri pondok pesantren Darun Nuhat Lamongan, dan mengulang rumus-rumus qawaid dengan dinyayikan atau dilagukan menggunakan lagu-lagu nasyid. Setelah itu

dilanjutkan dengan penjelasan materi, praktik yang dilakukan oleh santri, tanya jawab dan ditutup dengan berdoa.

3. Efektifitas pembelajaran qowaid menggunakan metode Manhaji pada santri dilihat dengan proses evaluasi atau penilaian hasil belajar. Sistem evaluasi yang digunakan oleh Ponpes Darun Nuhat yaitu menggunakan tes lisan dan tulisan yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran tiap jilid yang ditentukan. Tes tulis diberikan dalam bentuk uraian, sedangkan tes lisan berupa membaca teks arab tanpa harakat, menentukan kedudukan lafadz dan juga arti lafadz. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, diperoleh hasil yakni sebanyak 18 orang sudah memenuhi nilai di atas standar KKM dan 5 orang belum lulus sehingga harus melaksanakan remidi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode Manhaji yang dilaksanakan cukup efektif dalam meningkatkan pembelajaran santri.
4. Penerapan metode Manhaji di Ponpes Darun Nuhat juga tidak lepas dari beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi kesuksesan tujuan pembelajaran. Diantaranya yakni latar belakang santri yang beragam dari usia, jenjang pendidikan maupun aspek kognitif santri. Faktor penghambat lainnya adalah sarana yang kurang memadai seperti papan, kursi dan kamus. Selain itu, terdapat juga faktor internal yang turut mempengaruhi permasalahan pembelajaran yaitu motivasi belajar santri yang belum konsisten seperti mengantuk, bolos dan kurang memprioritaskan pelajaran pondok.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi metode Manhaji dalam pembelajaran q̄wa'id santri tingkat pemula di Pondok Pesantren Darun Nuhat Lamongan, peneliti akan memberikan beberapa saran untuk perbaikan pembelajaran maupun pengembangan penelitian selanjutnya. Saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya:

1. Pihak pesantren
 - Menyediakan sarana yang semakin mendukung pembelajaran seperti LCD, kursi dan sound
 - Memberlakukan aturan secara disiplin agar santri dapat mengikuti pembelajaran dengan rutin.
2. Ustadz atau guru

Memperkaya metode dan media pembelajaran agar kegiatan belajar agama khususnya bahasa arab dapat lebih menarik dan variatif

3. Penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mengambil tema metode manhaji dapat mengontrol beberapa hal seperti latar belakang santri dan usia agar hasil metode manhaji dapat diamati dengan lebih jelas. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mengeksplor setting atau partisipan seperti pembelajaran manhaji pada peserta didik umum.

4. Keterbatasan Peneliti

Terdapat beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, diantaranya adalah proses penggalan data terutama wawancara yang seringkali terpotong atau terhenti di tengah jalan. Hal ini disebabkan oleh kesibukan guru ataupun pendiri pondok sehingga proses wawancara harus dijadwalkan ulang dan mengulang pertanyaan. Selanjutnya terkait subjek penelitian, proses pengambilan data belum dapat terwakili oleh semua latar belakang karena terkendala perijinan pondok terhadap subjek yang sakit. Hal ini perlu menjadi pertimbangan kedepannya agar data penelitian menjadi semakin lengkap.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Departemen Agama RI, 1998.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arsyad, Azhar, *bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Model Strategi & Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013.
- Daulay, Haidar Putra, *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Dryden, Gordon, *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution)*, Bandung: Kaifa, 2000.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Haedari, Amin, dkk, *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Komplexitas Global*, Jakarta: IRD Press, 2004.
- Hamid, Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hijriyah, Umi, *Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Striktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtaiyah*, Surabaya: CV Gemilang, 2018.
- Kosim, Nanang, *Strategi dan Metodologi Pengajaran bahasa Arab*, Bandung: CV. Arfino Raya, 2016.
- Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: Gramedia, 1985.
- Munawwir, Warson, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia, Indonesia-Arab*, Edisi Kedua, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Munip, Abdul, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahas arab Inovativ*, Malang:UIN Maliki Press, 2011.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Nizar, Samsul, *Sejarah Sosial Dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam Di Nusantara*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Nursiyo, Joko, *Manhaji; Belajar Bahasa Arab Sambil Mengaji (Praktis, Aplikatif, Inovativ, Mudah dan Menyenangkan)*, Lamongan: Manhaji Center, 2016.
- Porter, Bobbi De, *Quantum Learning*, Bandung: Kaifa, 2000.
- Rahman, Fathur, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Madani Media, 2015.
- Samni, Mukhlas, *Seminar Sehari Implementasi Joyfull Learning Pada Sekolah/Madrasah*, Ponorogo: 2004.
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

- Setiyadi, Bambang, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Siradj, Sa'id Aqiel, *et. al.*, *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Suwandi, dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Soetrisno, Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1993.
- Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Morfologi*, Bandung: Angkasa, 1987.
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010.

Skripsi

- Azizah, Masruroh, "Implementasi Metode Manhaji Dalam Pembelajaran Terjemah Bahasa Arab Siswa Boarding School Kelas XI SMA Muhammadiyah Bantul", Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Firdausi, Aulia Masyitah, "Implementasi Program Tafhimul Qur'an dengan Metode Manhaji di SD Muhammadiyah As-Salam Kediri", Skripsi Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Malang: Perpustakaan UIN Malang, 2017, <http://etheses.uin-malang.ac.id/9498/1/13140088.pdf>.
- Suwahit, Agung, "Implementasi Metode Manhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Ranting Muhammadiyah Gunungpring Muntilan Magelang)", Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Surakarta: Perpustakaan UMS, 2015, <http://eprints.ums.ac.id>.

Artikel dan Jurnal

- Anshori, Ari, "Corak Tafhim al-Qur'an dengan metode Manhaji", *Profetika Jurnal Studi Islam Pascasarjana UMS*, Vol. 16, No. 1, Juni 2015.

Sholehuddin, Ach, “Implementasi Metode Amsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro’ah”, *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 1, Mei 2019.

Wassalwa, Almannah & Aisyatul, H., “Problematika Implementasi Qowaid Al-Lughah dalam Membaca Kitab Kuning di Madrasah Ta’hiliyah Ibrahimy”, *Lisan Al-Hal: (Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan)*, Vol. 11, No. 1, Juni, 2017.

رياض الصالحين - جامع السنة وشروحها, <http://www.hadithportal.com>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA